

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM PELATIHAN KADER  
DASAR (PKD) DI ORGANISASI PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM  
INDONESIA (PMII) CABANG YOGYAKARTA TAHUN 2008-2009**



Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial Islam

Oleh  
**Koirom**  
NIM. 06240016

Pembimbing I  
**Drs. H. Suisyanto, M. Pd**  
NIP. 195607041986031002

Pembimbing II  
**Dra. Siti Fatimah, M. Pd**  
NIP. 196904011994032002

**MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2010**



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor 070/1620/V/2010

Membaca Surat : Dekan Fakultas Dakwah UIN "SUKA" YK Nomor : UIN.02/PD.1/TL.01/233/2010  
Tanggal Surat : 18 Februari 2010 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) kepada :

Nama : KOIROM NIP/NIM : 06240016  
Alamat : Jalan Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Judul : "PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM PELATIHAN KADER DASAR (PKD) DI ORGANISASI PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA (PMII) CABANG YOGYAKARTA TAHUN 2008-2009"  
Lokasi : Provinsi DIY, Kota Yogyakarta  
Waktu : 3 (tiga) Bulan Mulai tanggal : 18 Maret s/d 18 Juni 2010

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 18 Maret 2010

An. Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta c.q Ka. Dinas Perizinan;
3. Ketua Organisasi PMII Cabang Yogyakarta
4. Dekan Fakultas Dakwah UIN "SUKA" Yogyakarta
5. Yang bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 ; 552869 Fax. (0274) 552230 YOGYAKARTA 55281

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1237/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM PELATIHAN KADER DASAR (PKD)  
DI ORGANISASI PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA (PMII)  
CABANG YOGYAKARTA TAHUN 2008-2009**


Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Koirom  
NIM : 06240016  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 13 Juli 2010  
Nilai Munaqasyah : **B- (tujuh puluh dua koma lima)**

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

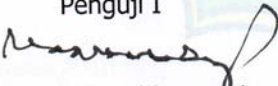
Pembimbing I

  
Drs. H. Suisyanto, M.Pd.  
NIP. 19560704 198603 1 002


Pembimbing II

  
Dra. Siti Fatimah, M.Pd.  
NIP. 19690401 199403 2 002

Penguji I


  
Prof. Dr. H. Nasruddin Harahap, SU  
NIP. 19550731 197202 1 001

Penguji II

  
Early Maghfiroh Innayati, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19741025 199803 2 001

Yogyakarta, 11 Agustus 2010  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Dakwah

DEKAN

  
Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA  
NIP. 19561123 198503 1 002



**Pengurus Cabang Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Kantor. Jl. Ballrejo RT 16, RW 05 Muja Muju Jogjakarta.  
www.pmiijogjakarta.or.id/pmiijogjakarta@yahoo.co.id

**BUKTI PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN SKRIPSI**

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : Ja'far Shodiq  
Jabatan : Ketua PMII Cabang Yogyakarta  
Kepengurusan : Periode 2008/2010  
Dengan ini menyatakan bahwa yang tertera di bawah ini;  
Nama : Koirom  
NIM : 06240016  
Fak/Prodi : Dakwah/Manajemen Dakwah (MD)

telah **benar-benar melakukan penelitian** di lembaga organisasi mahasiswa ekstra kampus (Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Yogyakarta), mulai dari tanggal 18 Maret s/d 18 Juni 2010, dengan judul Skripsi "Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pelatihan Kader Dasar (PKD) di Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Yogyakarta Tahun 2008-2009"


Demikian surat pernyataan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana fungsinya oleh pihak yang terkait.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*


*Yogyakarta, 25 Juni 2010*

**Mengetahui**  
**pengurus PMII Cabang Yogyakarta**  
**periode 2008/2010**

Ketua PMII

  
Ja'far Shodiq

Sekretaris

  
Yomy Febrizky



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

*Assalaamu'alaikum.. Wr. Wb*

Yang bertandatangan di bawah ini, saya selaku penulis skripsi ;

Nama : Koirom  
NIM : 06240016  
Fakultas/ Prodi : Dakwah/ Manajemen Dakwah (MD)  
Judul Skripsi : **“Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pelatihan Kader Dasar (PKD) di Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Yogyakarta Tahun 2008-2009”**

dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi yang penulis susun ini adalah **murni dari hasil tulisan penulis**, dan bukan hasil dari tulisan orang lain atau orang-orang yang tidak terlibat sama sekali dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian surat pernyataan keaslian skripsi ini penulis sampaikan, harap maklum dan semoga bermanfaat bagi semua kalangan.

*Wassalaamu'alaikum. Wr. Wb*

Yogyakarta, 25 Juni 2010

Penulis Skripsi



*Koirom*

NIM. 06240016

## HALAMAN PERSEMBAHAN

***Dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang yang tiada terhingga,  
kulantunkan puji syukur terhadap;***

*Allaah SWT yang telah memberikan jalan kepada saya, untuk terus berfikir, berdzikir dan bertindak dalam membaca realita hidup. Hanya kepada-Mu aku menyembah, dan hanya kepada-Mulah aku memohon.*

***Dan kupersembahkan dengan rasa tulus, ikhlas, cinta dan kasih sayang kepada;***

*Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membawa saya jauh melangkah ke depan. Sehingga aku mampu menatap dunia lebih luas.*

*Ibunda Wasinah dan ayahanda Sari, yang telah membimbingku dengan penuh kasih sayang tiada hinggga. Maafkan putramu yang selalu menjadi beban berat bagi ayah dan ibu.*

*Adinda Juriah, Khoirul dan Khoiriah, maafkan mas jika selama ini selalu keras terhadap sampean. Terus maju sayang, jangan pernah putus asa dan mudah menyerah. Buktikan bahwa kalian bisa menjadi yang terbaik. Perjuangan belum berakhir.*

*Kepada sahabat-sahabatku, senasip dan seperjuangan. Sahabat-sahabat se-organisasi yang telah memberikan banyak inspirasi tentang dunia. Kita tetap se-ideologi, sejalan dan satu tujuan, meski langkah dan konsep metodologi berfikir kita pasti beda untuk mencari kebenaran suatu hal. Bukankan perbedaan adalah sunatullah! Bang Andi Andreanto , terimakasih banyak. Berkat jenengan saya tahu tentang jurnalistik. Bang Abu Laka Sy, terimakasih ilmu tentang berorganisasinya. Bang Santoso, berkat anda saya sedikit paham tentang ilmu sosiologi. Terimakasih semuanya.*

*Bapak Andy Dermawan, selaku Pembimbing Akademik saya yang paling bijaksana. Terima kasih atas partisipasi anda dalam membimbingku, mulai dari detik-detik langkah penyusunan sampai pada titik kesempurnaan dalam tanda petik.*

*Sahabat Nur Salim, tetap tegar meski laptop hilang. Tidak mungkin kesuksesan ditentukan oleh laptop anda. Selamat sukses.*

*Siti Marfu'ah, teria kasih anda telah hadir dalam kehidupanku, meski semua bak mimpi.*

## MOTTO

مِنْ أَجْلِ ذَٰلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَن قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ  
فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ  
جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعَدَ ذَٰلِكَ فِي  
الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ ﴿٣٢﴾

*“... barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya...” (Al-Ma’idah; 32)*

*Pemimpin itu harus seperti “TELAGA”, yang siap menampung berbagai aliran air yang mengalir dari berbagai sungai, meski aliran air itu penuh dengan berbagai macam bentuk sampah dan kotoran.*

*Pemimpin itu harus bagaikan “TONG SAMPAH”, yang siap dan senang hati menampung berbagai macam bentuk kotoran, meski bau dan menjijikkan.*

*Pemimpin itu jangan seperti “MATAHARI”, meski mampu memberikan kehidupan akan tetapi sempat menyakiti manusia dengan cahaya panasnya.*

*Pemimpin itu harus seperti “REMBULAN”, yang selalu siap memberikan cahaya keindahan dan kesejukan kepada umatnya, tanpa harus menyakitinya.*

## ABSTRAK

Koirom, 2010. Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pelatihan Kader Dasar (PKD) di Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Yogyakarta Tahun 2008-2009. Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, adalah organisasi non profit yang memiliki teori manajemen terapan. Dimana penyusun akan mengungkap terkait penerapan fungsi manajemen dalam Pelaksanaan Kader Dasar (PKD) di PMII Cabang Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, tujuannya untuk mendeskripsikan penerapan fungsi manajemen dalam Pelaksanaan Kader Dasar (PKD) di PMII. Sementara subjek dari penelitian ini adalah organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Cabang Yogyakarta itu sendiri, mulai dari tingkat pusat cabang PMII Yogyakarta sampai pada tingkatan rayon dan Korp. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah penerapan fungsi manajemen dalam Pelaksanaan Kader Dasar (PKD) di PMII.

Hasil dari data yang telah penulis dapatkan, dan kemudian diolah, bahwa penerapan fungsi manajemen dalam Pelaksanaan Kader Dasar (PKD) di PMII menggunakan teorinya Nickels dan McHugh, yaitu; perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), *Directing* (pengimplementasian), pengontrolan (*Controlling*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara. Adalah suatu metode yang penulis pergunakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan langsung dari lembaga PMII Cabang Yogyakarta, untuk mengetahui penyusunan dan penerapan fungsi manajemen dalam PKD di PMII itu sendiri. Metode dokumentasi, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi tertulis, seperti struktur organisasi, laporan-laporan, surat-surat, manuskrip dan keputusan-keputusan tertulis lainnya yang dimiliki oleh Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Cabang Yogyakarta. Adapun media wawancara lewat telpon juga penulis gunakan untuk mencari data informasi kepada beberapa nara sumber yang memang bisa dijangkau lewat telpon.

Pengambilan data melalui metode observasi ini tak lebih hanya sebagai kontrol terhadap hasil wawancara dan dokumentasi yang telah disebutkan di atas, tanpa menjadi partisipan dalam kegiatan-kegiatan yang sedang di observasi.



## KATA PENGANTAR



Tiada dapat kami haturkan selain puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walau tidak dengan sesempurna mungkin. Shalawat dan salam kita haturkan pula kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat-sahabat beliau.

Karya ini merupakan hasil pergulatan penulis melalui berbagai kegiatan observasi, wawancara, interviu hingga diskusi hangat di Beskem PMII Cabang Yogyakarta, mulai dari tingkatan rayon sampai pada kantor pusat PMII Cabang Yogyakarta. Serta di forum-forum ilmiah yang sifatnya kultural di Yogyakarta, bahkan sampai pada perbincangan dengan Pengurus Besar PMII meski hanya lewat telephon. Akhirnya, tidaklah dapat dipungkiri, skripsi ini dapat diselesaikan berkat partisipastif berbagai pihak yang cukup banyak dan luas. Maka dari itu, perkenankanlah kami menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor UIN Sunankalijaga Yogyakarta, Prof. DR. Amin Abdullah. MA
2. Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. DR. H. Muhammad Bahri Ghazali., MA.
3. Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Pd. dan Bapak Achmad Muhammad, M.Ag., selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Faultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

4. Bapak H. Andy Dermawan, M.Ag. Selaku Pembimbing Akademik sekaligus membantu penulis dalam memunculkan ide-ide cemerlang guna terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Suisyanto., M. Pd sebagai pembimbing I dan Dra. Siti Fatimah., M. Pd pembimbing II yang telah bersedia bersusah payah meluangkan waktu serta dengan jeli membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Manajemen Dakwah yang telah mentransformasikan nilai-nilai keilmuannya sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing kepada penulis.
7. Seluruh Pegawai Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, yang berperan aktif dalam membantu penulis dalam prosedural dan mekanisme penyelesaian skripsi ini.

Akhirul kalam, penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karenanya, saran yang konstruktif dan kritikan yang mencerdaskan, senantiasa penulis tunggu demi kesempurnaan dari penulisan ini. Semoga karya ini bermanfaat bagi siapapun yang mempergunakannya.

Kepada Allah jua tempat penulis berpasrah dan berdo'a, semoga skripsi ini bermanfaat dunia dan akhirat bagi semua pihak yang membacanya. Amiin.

Yogyakarta, 23 Juni 2010  
Penulis

Koirom  
NIM. 06240016

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Halaman Nota Dinas</b> .....	<b>ii</b>
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Pernyataan Penelitian dari Lembaga</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Pernyataan Keaslian</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Persembahan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Halaman Motto</b> .....	<b>vii</b>
<b>Halaman Abstrak</b> .....	<b>viii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>ix</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>xi</b>

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Telaah Pustaka .....	7
G. Kerangka Teoritik .....	8
H. Metode Penelitian .....	11
I. Sistematika Penulisan .....	18

## **BAB II. GAMBARAN UMUM**

1. Letak Geografis .....	20
2. Visi dan Missi .....	20
3. Tujuan dan Fungsi .....	20
4. Susunan Organisasi .....	23
5. Tugas dan Wewenang .....	25
6. Kegiatan-Kegiatan dalam PMII.....	27

## **BAB III. PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM PELATIHAN KADER DASAR DI ORGANISASI PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA CABANG YOGYAKARTA**

1. Penerapan Fungsi Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	29
a. Menetapkan Tujuan dan Target Organisasi.....	33
b. Merumuskan Strategi untuk Mencapai Tujuan dan Target Organisasi .....	36
c. Menetapkan Sumber-Sumber Daya yang Diperlukan .....	39
2. Fungsi Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ).....	43
a. Pembagian Kerja.....	43
b. Pengelompokan Pekerjaan.....	44
c. Penentuan Relasi Antarbagian dalam Organisasi.....	45
d. Koordinasi.....	49
3. Fungsi Pengimplementasian.....	52

a. Pengimplementasian Proses Kepemimpinan.....	52
b. Pemberian Motivasi Kepada Kader.....	56
c. Pemberian Tugas dan Penjelasan Rutin	
Mengenai Kegiatan.....	57
d. Menjelaskan Kebijakan Organisasi yang Ditetapkan.....	59
4. Fungsi Pengawasan.....	62
a. Penetapan Standar dan Metode Pinilaian	
Kinerja Anggota.....	63
b. Penilaian Kinerja Anggota.....	65
c. Penilaian Apakah Kinerja Memenuhi standar	
Ataukah Tidak.....	66
d. Pengambilan Tindakan Korelasi.....	67

#### **BAB IV. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran-Saran .....	72
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>74</b>

#### **Lampiran-lampiran**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. PENEGASAN JUDUL**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini **“Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pelatihan Kader Dasar (PKD) di Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Yogyakarta Tahun 2008-2009”**, penyusun membatasi istilah-istilah yang ada pada judul sebagai berikut :

##### **1. Fungsi Manajemen**

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya.<sup>1</sup>

Jadi, fungsi manajemen dalam penelitian ini adalah penerapan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan pengawasan dalam suatu organisasi.

---

<sup>1</sup> Ernie Trisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta, PRENADA MEDIA, 2005, hal. 8

## **2. Pelatihan Kader Dasar (PKD)**

Pelatihan Kader Dasar (PKD) adalah fase penanaman nilai-nilai dan pembentukan militansi anggota untuk menjadi kader PMII.<sup>2</sup>

Jadi, yang dimaksud PKD dalam penelitian ini adalah kegiatan PKD yang dilaksanakan pada organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

## **3. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)**

PMII adalah, salah satu organisasi yang bergerak dalam ranah kampus, yang dulunya adalah salah satu organisasi mahasiswa nahdliyin, kemudian pada tanggal 17 April 1960 di dideklarasikan sebuah organisasi mahasiswa bernama Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). dan menjadi Badan Otonom Nahdlatul Ulama (NU). Namun tahun 1972 independen terhadap NU melalui Deklarasi "Independensi" Munarjati, dan tahun 1992 menjadi interdependen terhadap NU.<sup>3</sup>

Dengan demikian, yang dimaksud dalam penelitian dengan judul "Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pelatihan Kader Dasar di Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Cabang Yogyakarta" adalah bagaimana PMII menerapkan fungsi perencanaan, pengorganisasian,

---

<sup>2</sup> Materi-materi Kongres XVI 2008, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, Batam, Kepulauan Riau, 16-21 Maret 2008, Tim Materi SC Kongres XVI PMII 2008, hal; 67

<sup>3</sup> Buku panduan PKD, *op. Cit*, hal. 1

pengimplementasian dan pengawasan dalam melaksanakan kegiatan PKD di PMII cabang Yogyakarta.

## **B. LATAR BELAKANG MASALAH**

Berbicara tentang Organisasi, maka tidaklah terlepas dari bagaimana mereka akan terus berupaya untuk mempertahankan dan bahkan berfikir lebih panjang tentang bagaimana organisasi itu akan berkembang. Salah satu dari sekian banyak upaya yang sangat penting untuk mempertahankan dan mengembangkan organisasi dalam mencapai visi dan berjalannya misi, tidak lain adalah bagaimana organisasi tersebut mampu membuktikan eksistensinya di kalangan publik, sehingga mempermudah dan meringankan kinerja dalam *rekrutmen* anggota baru.

Untuk dapat bertahan, organisasi harus mampu mengarahkan anggotanya agar dapat beradaptasi dengan baik dan bahkan agar mampu memanfaatkan dampak positif dari berbagai pembaruan tersebut dengan pengembangan diri dan pengembangan organisasi. Proses mengarahkan anggota organisasi dalam mengembangkan diri menghadapi perubahan inilah yang dikenal luas sebagai proses *organization development* (OD) dalam PMII.<sup>4</sup>

Setiap organisasi apapun bentuknya senantiasa akan berupaya dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien. Efektifitas dan efisiensi perusahaan sangat tergantung pada baik buruknya

---

<sup>4</sup> Suud Fuadi, *Pengembangan Organisasi PMII*, Weblog.htm, akses tanggal 08 Januari 2010



pengembangan organisasi itu sendiri. Bahwa kemajuan suatu perusahaan didasarkan oleh komunikasi dan kecerdasan dalam diri karyawan maupun manajer.<sup>5</sup>

Dengan demikian, dalam sebuah organisasi PMII yang bergerak di ruang lingkup mahasiswa juga sangat penting kirannya untuk memaksimalkan keefektifan kerja seluruh anggotanya. Termasuk dalam bidang rekrutmen anggota baru (calon anggota). Karena tidak dapat dipungkiri, bahwa dalam sebuah organisasi yang namanya rekrutmen adalah hal yang mutlak untuk dilakukan.

Seorang mahasiswa yang akan menjadi kader PMII harus menempuh jenjang pendidikan paling awal, yakni Masa Penerimaan Anggota baru (MAPABA), yang ini berarti PMII memakai sistem keanggotaan *stelsel* aktif. Sebelum diterima sebagai anggota, mereka harus mengucapkan bai'at yang berisi ikrar kesediaan dan kesetiaan menjalankan serta mentaati ketentuan organisasi.<sup>6</sup>

Perlu penulis jelaskan tentang istilah-istilah yang terdapat dalam PMII, yaitu terkait dengan istilah PKD dan PKL, LKD, LKM serta LKL yang terdapat dalam tubuh PMII.

Sistem pengkaderan yang ada di PMII meliputi tiga jenjang (PKD, PKM dan PKL), sekarang dirubah menjadi dua jenjang (PKD dan PKL). Tingkat pertama, adalah kader muda yang dihasilkan dari Latihan Kader Dasar (LKD),

---

<sup>5</sup> Ubaidillah, *Empat Prinsip Membangun System*, <http://www.e-psikologi.com/masalah/010606> akses tanggal 21 Februari 2009.

<sup>6</sup> Fauzan Alfaz, *PMII Dalam Simpul-Simpul Sejarah Perjuangan*, Jakarta, PB PMII, 2004, hal. 99

disusul dengan kader Madya yang dihasilkan dari Latihan Kader Menengah (LKM), sedangkan Latihan Kader Lanjutan (LKL) akan menelorkan kader inti. Masing-masing latihan dilaksanakan oleh pengurus rayon (lingkungan fakultas) untuk LKD, sedangkan untuk LKM bisa diadakan oleh pengurus cabang atau korcab. Untuk LKL, yang berwenang menyelenggarakan adalah PB PMII. Pelaksanaan kaderisasi dari masing-masing tingkatan memakan waktu 6x24 jam (6 hari). Perbedaan yang mendasar dari masing-masing tingkatan pengkaderan adalah metod, materi dan tenaga instruktur<sup>7</sup>.

Namun perlu diketahui sebelumnya, bahwa dalam aturan main PMII, sebelum dilakukan PKD ada tahapan pemula, yaitu MAPABA (Masa Penerimaan Anggota Baru). Akan tetapi, dalam perjalanannya aturan tersebut kemudian harus menyesuaikan wilayah di mana PMII berada. Sehingga kemudian PMII cabang Yogyakarta tidak lagi menerapkan sistem MAPABA tersebut.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan mengemukakan rumusan permasalahan sebagai berikut,

Bagaimana penerapan fungsi manajemen dalam Pelatihan Kader Dasar (PKD) di Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Yogyakarta?

---

<sup>7</sup> Laporan Pertanggung Jawaban PB PMII Periode 1977-1981, di depan peserta kongres VII, tanggal 1-4 April 1981, di Cibubur, Jakarta, hal. 11

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen dalam Pelatihan Kader Dasar di organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Cabang Yogyakarta.

#### **E. KEGUNAAN PENELITIAN**

1. Secara teoritik, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan di Fakultas Dakwah, khususnya pada Jurusan Manajemen Dakwah dan umumnya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tentang bagaimana penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan rekrutmen.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber pustaka oleh lembaga-lembaga umum yang bergerak dalam organisasi Islam, dan oleh Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia khususnya yang terjun langsung dalam organisasi tersebut, yaitu tentang bagaimana layaknya sebuah organisasi merekrut calon anggota baru, masyarakat baik umum maupun masyarakat intelektual (kaum akedemisi) dengan menggunakan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan perekrutan anggota yang progresif dan jauh dari kesan normatif *an-sich*.

## F. TELAAH PUSTAKA

Cukup banyak telaah tentang ke-PMII-an, seperti penelitian yang dilakukan oleh Fauzan Alfas yang berjudul “PMII Dalam Simpul-Simpul Sejarah Perjuangan”. Fauzan pernah menjabat sebagai staf bidang pengkaderan PMII Komisariat Universitas Islam Malang (1986-1987). Dalam penelitiannya itu terdapat 9 bab; pada bab *pertama*, menguraikan tentang cikal bakal dan proses kelahiran PMII. Rangkaian bab *kedua*, mengulas PMII dalam konteks dunia kemahasiswaan yang melahirkan kebangkitan Orde Baru. Bab *ketiga* dan *keempat* sisi internal PMII dikupas tuntas hingga PMII mengambil posisi Independen dari partai NU, yang tentu saja menimbulkan pro-kontra di kalangan warga PMII bahkan dalam komunitas NU. Kemudian pada bagian akhir dari bab ini juga aktifitas eksternal PMII seperti bagaimana kelompok Cipayung dan KNPI dilahirkan diurai dengan seksama. Bab *kelima*, membenahan perangkat-perangkat keorganisasian secara lebih modern. *Keenam*, menjelaskan bagaimana PMII sangat disibukkan dengan kebijakan Orde Baru yang menghegemoni termasuk pro-kontra azas tunggal di kalangan pemuda dan mahasiswa. *Ketujuh*, menjelaskan tentang bagaimana PMII mengantisipasi kehidupan kebangsaan ke depan, dengan menata struktur dan mengejawatahan nilai-nilai dasar pergerakan dapat dilakukan. Bab *kedelapan*, memotret orientasi pergerakan mahasiswa di era 80-an dan 90-an yang kemudian pada bab *sembilan* berbincang tentang organisasi mahasiswa dalam

rentang kesejarahan hegemoni negara di mana pragmatisme selalu menghantui insan pergerakan.<sup>8</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Aang Koswara, Kokom Komariah dan Yanti Setianti, yang berjudul "Penerapan Fungsi Manajemen Media Masa di Radio Pelangi Nuansa Swaratama Sumedang", yang dibiayai oleh dana DIPA Universitas Padjajaran pada Tahun 2006. Di mana penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi manajemen di Radio Pelangi Nuansa Swaragama Sumedang, bagaimana penerapan fungsi pengorganisasian di Radio Pelangi Nuansa Swaragama Sumedang, bagaimana penerapan fungsi pelaksanaan di Radio Pelangi Nuansa Swaragama Sumedang, dan yang terakhir adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi pengawasan di Radio Pelangi Nuansa Swaragama Sumedang.<sup>9</sup>

Dari sumber pustaka di atas, dapat dipastikan bahwa dalam penelitian ini penyusun tidak menemukan hasil penelitian terkait dengan penerapan fungsi manajemen dalam pelaksanaan PKD di organisasi PMII itu sendiri.

## **G. KERANGKA TEORITIK**

Fungsi manajemen yang akan penyusun pakai adalah berdasarkan teori yang diterapkan oleh Nickels dan McHugh. Fungsi-fungsi manajemen,

---

<sup>8</sup> Fauzan Alfaz, *PMII Dalam Simpul-Simpul Sejarah Perjuangan*, dibukukan, Jakarta, PB PMII, 2004

<sup>9</sup> Aang Koswara, Kokom Komariah dan Yanti Setianti, *Penerapan Fungsi Manajemen Media Masa di Radio Pelangi Nuansa Swaratama Sumedang*, Universitas Padjajaran, tidak dibukukan, 2006,

sebagaimana diterangkan oleh Nickels dan McHugh yang terdiri dari empat fungsi, yaitu;<sup>10</sup>

### 1. *Planning* (perencanaan)

Yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.

Maka beberapa kegiatan yang terkait dengan perencanaan adalah;

- a) Menetapkan tujuan dan target organisasi
- b) Merumuskan Strategi untuk Mencapai Tujuan dan Target Organisasi
- c) Menetapkan Sumber-Sumber Daya yang Diperlukan

### 2. *Organizing* (pengorganisasian)

Yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

Ada empat pilar yang menjadi dasar untuk melakukan proses pengorganisasian, yaitu;

- a) Pembagian kerja
- b) Pegelompokan pekerjaan

---

<sup>10</sup> *Op.Cit*, Ernie Trisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*

- c) Penentuan relasi antar bagian dalam organisasi
- d) Penentuan mekanisme untuk mengintegrasikan aktifitas antar bagian dalam organisasi atau koordinasi

3. *Directing* (pengimplementasian)

Yaitu proses pengimplementasian program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.

Kegiatan yang terkait dengan pengimplementasian, yaitu;

- a) Pengimplementasian Proses Kepemimpinan
- b) Pemberian Motivasi Kepada Kader
- c) Pemberian Tugas dan Penjelasan Rutin Mengenai Kegiatan
- d) Menjelaskan Kebijakan Organisasi yang Ditetapkan

4. *Controlling* (pengendalian dan pengawasan)

Yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia organisasi yang dihadapi.

Kegiatan yang terkait dengan pengendalian dan pengawasan adalah;

- a. Penetapan standar dan metode penilaian kinerja anggota
- b. Penilaian Kinerja anggota

- c. Penilaian apakah kinerja memenuhi standar ataukah tidak
- d. Pengambilan tindakan korelasi

Akan tetapi, pada dasarnya ada beberapa teori tentang fungsi manajemen. Pendapat Henry Fayol tentang fungsi-fungsi yang dilaksanakan manajer dalam proses manajemen adalah mencakup; *planning, organizing, commanding, coordinating* dan *controlling*. Sedangkan menurut William Newman, mencakup; *planning, organizing, accembling of recources, directing* dan *controlling*. Berbeda pula dengan teori James Stoner yang berpendapat; *Planning, organizing, leading* dan *controlling*. Tidak kalah berpendapat Ernest Dale tentang fungsi manajemen yaitu; *planning, organizing, staffing, directing, innovating, representing* dan *controlling*.<sup>11</sup>

## H. METODE PENELITIAN

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di kantor PMII Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang bertempat di Jalan Balerejo, Mujamuju Yogyakarta. Wilayah ini selain tempat markas cabang PMII Yogyakarta juga menjadi parameter segala kebijakan yang dikeluarkan oleh PMII yang kemudian secara langsung dikoordinasikan dengan pengurus-pengurus inti yang berada di tingkatan komisariat dan rayon daerah Yogyakarta.

Disisi lain juga keberadaan PMII di wilayah ini sangat membawa dampak positif yang sangat mendukung bagi keberadaan kalangan muda desa

---

<sup>11</sup> Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, BPFE, Yogyakarta, 2001, hal. 22



setempat. Karena dengan adanya agenda-agenda rutin yang diadakan oleh PMII akan membawa pengaruh terhadap kalangan muda terutama, dan kalangan tua pada dampak lebih luasnya.

Namun perlu di ketahui, bahwa PMII di Yogyakarta itu terdapat dua cabang; yaitu PMII cabang Sleman dan PMII cabang Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dan kedua cabang tersebut memang resmi mendapat SK dari Pengurus Besar (PB) PMII pusat. Akan tetapi ada yang membedakan antara keduanya, yaitu dalam strukturalisasinya. Dalam artian bahwa, PMII cabang Sleman hanya menguasai atau mengkoordinir PMII di tingkatan komisariat (komsat) yang mejadi wilayah cabang Sleman. Sedangkan untuk Cabang DIY ini lebih memiliki kekuasaan tertinggi dari cabang Sleman. Karena dalam tingkatan cabang ada yang namanya Pengurus Koordinasi Cabang (PKC). Sedangkan PKC ini dipegang oleh PMII Cabang DIY.

...Jadi, PMII di Yogyakarta itu ada dua cabang. Pertama cabang Sleman dan cabang DIY yang kita tempati ini (cabang yang menjadi pusat penelitian penulis). Dan semua dapat SK dari PB (lanjut nara sumber ketika penulis menanyakan “lalu yang dapat SK mana?”). Namun yang membedakan adalah dalam tingkatan PKC (Pengurus Koordinasi Cabang), kita lah yang memiliki kewenangan itu, karena cabang kita meliputi seluruh wilayah Yogyakarta. Dan PKC adalah kepercayaan yang diberikan untuk itu kepada kita...

Artinya, bahwa kekuasaan tertinggi struktur PMII di Yogyakarta adalah cabang yang menjadi kajian penelitian penulis. Dan perlu penulis tegaskan, bahwa sengaja penulis tidak menyinggung tentang pola rekrutmen

di PMII Cabang Sleman. Penulis hanya mengkaji sebatas manajemen rekrutmen di PMII cabang DIY, yang meliputi tingkatan komisariat dan rayon yang masuk dalam kekuasaan PMII cabang DIY. Dengan alasan yaitu agar tidak terjadi pelebaran makna dan pemahaman.<sup>12</sup>

## 2. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan adalah;<sup>13</sup>

- a. Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber informan pertama yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Ini diperoleh melalui wawancara dengan pengurus yang ada dalam organisasi PMII Yogyakarta yang dianggap tahu mengenai masalah dalam penelitian. Data primer ini berupa antara lain:
  - 1) Catatan hasil wawancara
  - 2) Hasil observasi ke lapangan secara langsung dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian.
  - 3) Data-data mengenai informan
- b. Data Sekunder merupakan data primer yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pengumpul lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data ini digunakan untuk

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Sahabat Shodiq, Ketua PMII Cabang Yogyakarta, tanggal 19 Februari 2010

<sup>13</sup> Ibnu Hadjar. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Jakarta : 1999, Raja Grafindo Persada, hal. 54

mendukung informasi primer yang diperoleh, baik dari dokumen maupun dari observasi langsung ke lapangan. Data skunder tersebut antara lain;

- 1) Surat Keputusan tentang struktur organisasi
- 2) Program dan anggaran dana
- 3) Data-data peserta pendidikan dan pelatihan PKD

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Wawancara**

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk menggali informasi yang dibutuhkan sebagai data.<sup>14</sup> Jadi sangat jelas bahwa wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan langsung dari lembaga bersangkutan.

Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: Ketua PMII cabang Yogyakarta, Badan Pengurus Komisariat (*komsat*) wilayah Yogyakarta, Badan Pengurus Rayon, anggota sebagai kader, anggota simpatisan. Sementara media penyimpanan adalah tape recorder atau didokumentasikan dalam catatan. Adapun media wawancara melalui telpon juga penulis gunakan, untuk mendapatkan beberapa informasi penting kepada nara sumber yang memang harus penulis lakukan lewat telpon.

---

<sup>14</sup> Koentoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1991, hal. 31

## **b. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen sebagai laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan-penjelasan dan pemikiran-pemikiran, peristiwa itu ditulis dengan kesadaran dan kesengajaan untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan-keterangan peristiwa,<sup>15</sup> dan bila perlu dilengkapi dengan lampiran foto-foto dokumentasi penelitian.

Sedangkan menurut Winarno Surahmad, metode dokumentasi adalah mencari data, hal-hal baru atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah-majalah, notulen, longer dan sebagainya<sup>16</sup> selain itu metode ini juga memperkuat metode wawancara untuk mendapatkan data yang bersifat tertulis serta mengecek data yang diperoleh melalui metode wawancara.

Data yang bersifat dokumentasi tertulis seperti struktur organisasi, laporan-laporan, surat-surat, manuskrip, tabel dan keputusan-keputusan tertulis lainnya yang dimiliki oleh Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia.

## **c. Observasi**

Observasi adalah salah satu teknik mendapatkan data atau informasi berguna lainnya dengan cara mengamati secara langsung ataupun

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Rosda Karya, 1994, hal. 135-136.

<sup>16</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung, Tarsito, 1994, hal. 132.

tidak langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia. Observasi ini tidaklah terikat oleh waktu dalam artian ia dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.<sup>17</sup>

Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode yang telah disebutkan di atas. Biasanya metode dokumentasi ini selain menulis juga mengambil gambar lokasi yang menjadi objek yang hendak diteliti. Seperti mengambil gambar gedung, pamflet, lokasi ditengah kota atau di masyarakat tempat berdirinya gedung organisasi yang berdiri dan lain sebagainya.

Pengambilan data melalui metode observasi ini tak lebih hanya sebagai kontrol terhadap hasil wawancara dan dokumentasi yang telah disebutkan di atas, tanpa menjadi partisipan dalam kegiatan-kegiatan yang sedang di observasi.

#### **d. Informan**

Dalam penelitian ini, ada beberapa pertimbangan untuk menentukan informan sebagai sumber informasi. Dalam menentukan informan pertimbangannya adalah:

- 1) Keakuratan dan validitas informasi yang diperoleh. Berdasarkan hal ini maka jumlah informan sangat tergantung pada hasil yang dikehendaki. Bila mereka yang menjadi informan adalah orang-orang yang benar-benar menguasai masalah yang diteliti, maka informasi tersebut dijadikan bahan analisis.

---

<sup>17</sup> Djumhur dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhandi Sekolah*, Badung, CV. Ilmu (t.t.), hal. 51

- 2) Jumlah informan sangat bergantung pada pencapaian tujuan penelitian, artinya bila masalah-masalah dalam penelitian yang diajukan sudah terjawab dari 5 informan, maka jumlah tersebut adalah jumlah yang tepat.
- 3) Peneliti diberi kewenangan dalam menentukan siapa saja yang menjadi informan, tidak terpengaruh jabatan seseorang. Bisa saja peneliti membuang informan yang dianggap tidak layak.

Seluruh pengurus PMII mulai dari Rayon hingga cabang yang berjumlah 55 orang. Dari jumlah itu, diambil 5 (lima) orang sebagai informan, karena dianggap menguasai permasalahan yang sedang diteliti. Informasi dari 5 informan tersebut dianggap sudah dapat menjawab segala hal yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Selanjutnya pengumpulan informasi dilakukan dengan intensif sehingga mendapatkan informasi yang valid. Kelima orang tersebut merupakan orang-orang yang sangat memahami dalam bagiannya masing-masing. Mereka adalah sebagai berikut:

- a. Ketua Rayon Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- b. Ketua Rayon Fakultas Syaintek UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- c. Ketua Komisariat STIQ AN-NUR
- d. Ketua Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- e. Ketua Cabang PMII Yogyakarta

#### 4. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkahlangkah sebagai berikut;<sup>18</sup>

- a. Pengumpulan informasi, melalui wawancara, kuisisioner maupun observasi langsung
- b. Reduksi. Langkah ini adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian.
- c. Penyajian. Setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk tabel, ataupun uraian penjelasan
- d. Tahap akhir, adalah menarik kesimpulan

Kuisisioner yang diajukan kepada informan semata-mata sebagai bahan kajian yang mendasar untuk membuat kesimpulan. Bagaimanapun pendapat banyak orang merupakan hal penting meskipun tidak dijamin validitasnya. Semakin banyak informasi, maka diharapkan akan menghasilkan data yang sudah tersaring dengan ketat dan lebih akurat.

#### I. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan skripsi ini di mulai dengan Bab pendahuluan yang berisi batasan-batasan judul sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul ini. selanjutnya dibahas tentang latar belakang mengapa penulis mengangkat judul ini

---

<sup>18</sup> Iwan Soehartono. *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : 1999, hal 61

sebagai bahan penelitian, diteruskan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan telaah pustaka. Setelah itu disajikan pula kerangka teoritik yang akan dijadikan sebagai pertimbangan dalam menganalisa hasil penelitian yang didapatkan. Bab pendahuluan ini selanjutnya diakhiri dengan penyajian metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi ini.

Sedangkan pada Bab II berisi tentang latar belakang dan sejarah berdirinya Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia yang meliputi tanggal, tempat berdirinya organisasi yang selanjutnya dalam Bab ini akan dipaparkan tentang pedoman dan khittah perjuangan Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia yang meliputi arah perjuangan, ruang-lingkup organisasi, haluan perjuangan, strategi dasar perjuangan, struktur, tujuan dan lain sebagainya dari organisasi Majelis Mujahidin donesia.

Adapun pada Bab III berisi tentang uraian mengenai isu penerapan fungsi manajemen dalam Pelatihan Kader Dasar (PKD) di Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Yogyakarta, yaitu penerapan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan fungsi pengawasan.

Bab IV merupakan Bab terakhir dalam penulisan skripsi, isi Bab ini adalah kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Setelah penguraian hal-hal tersebut maka selesailah penulisan skripsi.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan fungsi manajemen dalam Pelatihan Kader Dasar (PKD) di organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Yogyakarta, pada dasarnya telah menerapkan fungsi manajemen. Yaitu;

1. Fungsi perencanaan, yang telah dilakukan dengan baik. Terbukti dengan teridentifikasinya seluruh permasalahan yang ada pada kegiatan pelaksanaan PKD, dan mampu ditemukan jalan keluarnya.
2. Fungsi pengorganisasian juga telah dilakukan dengan baik, yaitu terbukti dengan dialokasikannya sumber daya-sumber daya yang dimiliki oleh PMII dalam pelaksanaan PKD. Seperti pengalokasian sumber daya manusia dalam kepanitiaan.
3. Fungsi pengimplementasian. Fungsi ini juga telah dilakukan dengan cukup baik. Terbukti ketika PMII mampu menerapkan anggotanya pada suatu jabatan dalam kepanitiaan harus sesuai dengan karakter individu anggotanya. Seperti Devisi networking, mereka harus menugaskan anggotanya yang memiliki jaringan dan hubungan di luar lebih luas.
4. Fungsi pengawasan. Fungsi pengawasan ini seakan berjalan kurang baik, karena dalam PMII pengawasan ini berfungsi mulai dari pelaksanaan PKD

sampai pada proses pengkaderan kader. Kurang baik ini terbukti dengan banyaknya kader yang kurang aktif dikemudian hari saat PKD selesai dilaksanakan.

Jadi, setelah menyelesaikan penelitian dari berbagai nara sumber dan beberapa data dokumentasi lainnya dari organisasi PMII Cabang Yogyakarta, maka penyusun menyimpulkan, bahwa penerapan fungsi manajemen; fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan fungsi pengawasan dalam pelaksanaan PKD di organisasi PMII Yogyakarta cukup baik.

## **B. Saran**

Terkait dengan hasil penelitian ini, maka penyusun member saran antara lain;

### **1. Kepada pengurus PMII**

Agar selalu mendokumentasikan dalam bentuk laporan dalam setiap selesai mengadakan agenda dan kegiatan. Karena mengingat betapa pentingnya dokumentasi dan perlengkapan administrasi dalam sebuah organisasi. Terlebih agar PMII lebih mensistematisasikan pelaksanaan PKD menggunakan keilmuan-keilmuan manajemen, khususnya penerapan fungsi manajemen.

### **2. Kepada mahasiswa sebagai peserta Pelatihan Kader Dasar**

Agar lebih serius dalam mendalami keilmuan, baik dalam segi organisasi, manajemen maupun ideologi ke-PMII-an. Karena PKD adalah

tahapan awal bagi mahasiswa yang menjadi peserta PKD untuk resmi menjadi kader PMII. Lebih kongrit lagi kader PMII harus konsisten atau istiqomah dalam organisasi.

### 3. Kepada peneliti selanjutnya

Agar memfokuskan pada salah satu fungsi manajemen yang ada. Artinya, tidak mengambil keseluruhan yang ada dalam fungsi manajemen, dengan tujuan agar lebih simpel. fokus, jelas dan lebih terarah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Organisasi Manajemen*, Jakarta, PT. Bina Aksara, 1994
- Alfas Fauzan, *PMII Dalam Simpul-Simpul Sejarah Perjuangan*, Jakarta, PB PMII, 2004
- Ananimaous, *Ketetapan-Ketetapan MPR 1988*, Lubuk Agung, Jakarta, 1988
- Burhab, Magenda, *Gerakan Mahasiswa Indonesia dan Sistem Politik*, **Prisma** Nomor 12, Desember, 1977
- Cardoso Gomes, M. Si, Dr. Faustino, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, CV. Andi Offset, Yogyakarta, 2003.
- Chilid, Mawardi, *PMII dan Cita-Cita NU Dalam Pemikiran PMII Dalam Berbagai Visi dan Persepsi*, Surabaya, Aula, 1991
- Florian, *Minute of Meetings "Rekrutmen dan Pelatihan Anggota Partai Politik"*, Pertemuan Rutin, Financial Club, 13 Oktober 2005.
- Fuadi, Suud, *Pengembangan Organisasi PMII*, Weblog.htm
- Gudono, Ph. D, *Teori Organisasi*, Yogyakarta, Pensil Press, 2009
- Haryadi, Said, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Rineka Cipta, 2009
- Hasan, Rohim, *Partisipasi PMII Kepada Partai*, makalah pada Kongres IV PMII di Makasar tahun 1970
- Hasil Workshop, *Rekrutmen dan Pelatihan Anggota Partai Politik*, 06 Oktober 2005.
- Hornby, A. S, *Oxford, Advanced Learners Dictionary*, International New Editions, Fifth Edition, Oxford University Press, Newyork, 1995.

[http://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi\\_nirlaba](http://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi_nirlaba)

<http://REKRUTMEN/proses.seleksi/PROSES.SELEKSICABS/helmiE2/Weblog.http>

<http://www.facebook.com/topic.php?uid=137335824569&topic=13196>

Khofifi, Muhammad, *Definisi Organisasi*. Digos pada 21/01/2009 8:16 am dan disimpan pada [Uncategorized](#) . htm

Koentoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1991.

Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008-2009

Laporan Pertanggung Jawaban PB PMII Periode 1977-1981, di depan peserta kongres VII, tanggal 1-4 April 1981, di Cibubur, Jakarta

Moleng, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Rosda Karya, 1994.

Murtopo, Ali, *Strategi Kebudayaan*, Jakarta, CSIS, 1971

Nawawi, Hadari, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2008.

Pahlawan Kayo, Khatib, *Manajemen Dakwah, Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, Jakarta, 2007.

PMII Komisariat Sepuluh November Surabaya/PMII 1011-Mozilla Firefox, htm

Repelita, *Pola Dasar Program Umum Nasional dan Pola Dasar Rencana Pembangunan Lima Tahun*, Yogyakarta, IKAPI, 1969

Sadono, Sukirno, *Pengantar Bisnis*, Edisi Pertama, Jakarta, Kencana, 2004

- Salim, Peter, dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Modern English Press, 1992.
- Sejarah Singkat IPNU-IPPNU*, buku kenang-kenangan Makesta IPNU-IPPNU, Kodya Surakarta, Tahun 1970
- Silistiyani, Teguh Ambar, dan Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2003.
- Surahmad, Winarno , *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung, Tarsito, 1994.
- Suriasumantri, Jujun S, *Filsafat Ilmu, Sebuah penantar Populer*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1982.
- Surya, Moh, dan Djumhur, *Bimbingan dan Penyuluhandi Sekolah*, Badung, CV. Ilmu (t.t.).
- Tisnawati Sule, Ernie dan Saefullah Kurniawan, *Pengantar Manajemen*, Jakarta, PRENADA MEDIA, 2005
- Ubaidillah, *Empat Prinsip Membangun System*, <http://www.e-psikologi.com/masalah/010606> akses tanggal 21 Februari 2009.
- Umam, Chotibul, *Sewindu PMII*, dibukukan, PC PMII Ciputat Jakarta, 1968
- Zamroni, *PMII dan Proses Orde Baru dalam Pemikiran PMII dalam Berbagai Visi dan Prestasi*, dibukukan, Surabaya, 1991